PKB PURBALINGGA DUKUNG TIWI-HENDRA

Pengurus Menyeberang, Dipecat

KR-Toto Rusmanto

Konsolidasi relawan pemenangan pasangan Tiwi-Hendra di Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Ketua DPC PKB Purbalingga Aman Waliyudin mengatakan partainya mengusung pasangan calon (Paslon) Dyah Hayuning Pratiwi-Mahendra Farizal (Tiwi-Hendra) pada Pilbup Purbalingga 2024. Karena itu seluruh pengurus harus mengamankan keputusan partai itu. "Sesuai arahan DPP PKB, bila ada pengurus yang menyebrang, tidak taat instruksi pimpinan akan ada sangsi tegas yaitu pemecatan sebagai pengurus," tegas Aman.

Penegasan tersebut disampaikan Aman Waliyuddi kepada wartawan usai konsolidasi relawan Nahdliyin Nahdliyyat dan Nasionalis (3N) di Desa Panican, Senin (20/10). 'Ancaman' Ketua PKB itu menyusul adanya indikasi sejumlah oknum PKB yang dengan atribut partai bermanuver mendukung paslon lain. Pihaknya telah memberikan sangsi berupa peringatan. Menurut Aman, oknum tersebut akan dipanggil untuk klarifikasi. Kalau masih terus dilakukan, sesuai instruksi Ketua DPW PKB Jateng maka orang tersebut kalau dia pengurus akan dipecat sebagai pengurus," tandasnya.

Disebutkan, DPP PKB bersama PDIP, PAN, PPP, Partai Nasdem, PSI, Partai Perindo dan Partai Hanura telah mengusung pasangan calon bupati dan wakil bubati Tiwi-Hendra dalam Pilkada Purbalingga 2024. PKB juga telah melakukan konsolidasi internal pengurus dari tingkat kabupaten hingga ranting. "Kami solid, tapi ada indikasi bahwa ada oknum oknum yang tidak menghormati keputusan organisasi dan mencatut simbol-simbol PKB," jelas Aman.

Wakil ketua DPRD Purbalingga itu menyebutkan komitmen PKB mewujudkan kemaslahatan masyarakat. Keputusan apapun, khususnya di Pilkada Purbalingga 2024, telah dipikirkan secara matang untuk kebaikan bersama. Pihaknya optimis, pasangan Tiwi-Hendra yang diusung pada Pilkada Purbalingga merupakan pasangan terbaik yang akan memenangkan kontestasi. **(Rus)-f**

ALKAP DPRD SUKOHARJO SUDAH TERBENTUK

Fungsi Legislasi Sangat Krusial

SUKOHARJO (KR) - Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sukoharjo Agus Santosa mengatakan pihaknya berharap DPRD Sukoharjo, khususnya para pimpinan dan anggota alat kelengkapan (Alkap) yang baru saja ditetapkan, dapat segera bekerja dengan optimal. Hal itu mengingat setiap keputusan pemerintah harus berdasarkan kepentingan rakyat, dengan selalu mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

Menurutnya, DPRD sebagai representasi dari rakyat memiliki fungsi utama dalam hal legislasi, penganggaran, dan pengawasan.

"Fungsi-fungsi ini sangat krusial dalam menjaga keseimbangan antara eksekutif dan legislatif, serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil benar-benar berpihak kepada kepentingan rakyat," ungkapnya, Senin (21/10).

Sebelumnya, DPRD Sukoharjo selesai membentuk dan menetapkan pimpinan dan keanggotaan Alat Kelengkapan (Alkap) DPRD Sukoharjo masa jabatan tahun 2024-2029. Penetapan Alkap digelar dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, dipimpin Ketua DPRD Sukoharjo 2024-2029, Nurjayanto. Hadir dalam penetapan tersebut, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sukoharjo dan Forkopimda Sukoharjo.

Nurjayanto mengatakan Alkap yang dibentuk dan ditetapkan meliputi komisi, badan anggaran (Banggar), badan musyawarah (Banmus) dan badan pembentukan peraturan daerah (Bapemperda). Pembentukan dan penetapan Alkap dilakukan setelah pimpinan dewan menerima surat berisi nama-nama yang diusulkan dari fraksi-fraksi.

"Ada empat komisi yang ditetapkan, sama seperti periode sebelumnya. Komposisi nama-nama sudah tertera dalam Surat Keputusan DPRD Sukoharjo Nomor 170/16 Tahun 2024 tentang Pembentukan Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Komisi-Komisi DPRD Sukoharjo Masa Jabatan Tahun 2024-2029," jelasnya.

Menurut Nurjayanto, masih ada sisa waktu tiga bulan terhitung Oktober, November dan Desember sebelum tahun 2024 berakhir untuk menyelesaikan tugas dewan, termasuk pembahasan APBD 2025.

"Paling tidak, November mendatang sudah ada pembahasan, syukur bisa selesai. Memang sudah ada batas waktu yang telah ditetapkan pemerintah, yakni menyelesaikan pembahasan APBD 2025," ungkapnya. Ia optimis waktu yang ada sekarang masih cukup, termasuk untuk menyelesaikan pembahasan APBD 2025. **(Mam)-f**

KR-Wahyu Imam Ibadi

Rapat paripurna penetapan Alkap DPRD Sukoharjo.

'JOR-JORAN DOORPRIZE' SAAT KAMPANYE

Paslon Bisa Terjerat Politik Uang

KARANGANYAR (KR) - Pasangan calon kepala daerah dan timsesnya nyaris terjerat kasus tindak pidana pemilu, gegara doorpize kampanye di Karanganyar jor-joran alias berharga lebih dari nominal yang ditentukan penyelenggara Pilkada. Bawaslu Kabupaten Karanganyar mendapati doorprize dalam kampanye tersebut di antaranya sepeda motor listrik hingga perkakas rumah tangga.

Korodinator Divisi Hukum, Data dan Informasi, Bawaslu Kabupaten Karanganyar, Ikhsan Nur Isfiyanto mengatakan, PKPU Nomor 13 tahun 2024 tentang Kampanye Pilkada, sudah mengatur nilai barang yang dibagikan ke masyarakat oleh calon maupun timsesnya. Barang atau sesuatu yang diberikan tidak boleh lebih dari Rp 1 juta peritem.

Namun ada kampanye yang akan memberikan doorprize dengan harga melebihihi ketentuan PKPU Nomor 13 Tahun 2024. Misalnya sepeda listrik seharga lebih dari Rp 3 juta, mesin cuci Rp 2 jutaan, sepeda motor belasan juta rupiah, hingga perjalanan umroh.

Menurut Ikhsan, pihaknya dan tim gabungan dapat mencegah kampanye yang sudah masuk kategori politik uang itu. Dari permohonan izin kampanye, kami tindaklanjuti dengan menghubungi penyelenggara, jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan kampanye. Setelah kami tanyakan, ternyat kampanye akan dikemas dalam bentuk pemberian doorprize," ungkapnya, Senin (21/10).

Karena berpotensi melakukan pelanggaran pidan pemilu, Bawaslu menyarankan agar kampanye dilakukan dalam bentuk lalin. Misalnya senam, jalan sehat atau sarasehan dengan warga. Untungnya Bawaslu dapat mencegah hadiah-hadiah yang melanggar PKPU 13 Tahun 2024 itu dibagikan. Jika telanjur dilakukan, Ikhsan memastikan pemberi maupun penerima berpotensi terjerat kasus pidana pemilu, karena kampanye yang dilakukan termasuk politik uang.

Sebelumnya, Bawaslu Karanganyar juga mengklarifikasi timses salah satu paslon bupati wakil bupati Karanganyar yang akan membagi doorprize perjalanan umroh. Saat itu Bawaslu juga mengira nilainya puluhan juta rupiah, ternyata sekadar voucher umroh biro senilai Rp 1 juta.

Ikhsan juga minta komunikasi peserta Pilkada dengan penyelenggara diseriusi. Sangat disayangkan apabila ditemukan kegiatan kampanye tanpa pemberitahuan, seperti temuan di Gondangrejo dan Jaten, pekan lalu. Saat itu ada tim paslon telanjur booking tempat dan undangan sudah tersebar, namun ada salah persepsi dengan tim kabupaten.

"Akhirnya kampanye terselenggara tanpa pemberitahuan ke kepolisian dan tembusan ke penyelenggara pemilu. Bawaslu masih mengklarifikasi temuan itu, karena masuk pelanggaran administratif," jelasnya. **(Lim)-f**

HUKUM

Motor vs Truk, Pengendara Motor Tewas

KARANGANYAR (KR) - Seorang pengendara motor meninggal dunia usai terlibat kecelakaan lalulintas dengan truk boks di Jalan Karanganyar-Jumapolo, Senin (21/10) siang.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Karanganyar, Iptu Yudho Sukarno Tamtomo, mengatakan kejadian tersebut terjadi sekira pukul 11.30. "Kejadian tersebut terjadi di jalan Karanganyar-Jumapolo tepatnya di Dusun Badran, Desa Jumapolo Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar," jelas Yudho.

Yudho mengatakan kecelakaan tersebut terjadi antara Honda PCX dengan nopol AD-6527-EF dengan truk boks Mitsubishi dengan Nopol H 9154 RG.

Ia menjelaskan, kronologi kejadian tersebut bermula Honda PCX berjalan dari arah barat menuju arah timur atau dari arah Karanganyar menuju Jumapolo. Sedangkan truk boks Mitsubishi berjalan dari arah berlawanan dan sesampainya di lokasi kecelakaan tersebut terjadi.

"Terkait penyebab kecelakaan tersebut, masi didalami dan masih periksa saksi," ujarnya.

Iptu Yudho mengatakan Identitas pengendara motor yaitu Arie Cahya Purnama (28) warga Dusun Badran Desa Jumapolo, Kecamatan Jumapolo Karanganyar. Sementara identitas pengemudi truk boks yaitu Ridwan Wahyu Fadilah (21) warga Dusun Duwetan Jumapolo Karanganyar .

"Pengendara motor mengalami luka pada bagian kepala serta bahu kiri dan sempat dibawa di RSUD Karanganyar, namun dinyatakan meninggal dunia setelah mendapatkan perawatan," jelasnya. **(Lim)-f**

HASIL OPERASI MIRAS JAGA KAMTIBMAS

Polresta Yogya Musnahkan Ribuan Botol Miras

YOGYA (KR) - Polresta Yogyakarta melaksanakan pemusnahan minuman keras hasil Giat Razia Operasi minuman keras dan minuman keras oplosan yang dilakukan oleh Polresta Yogyakarta beserta jajaran Polsekta, Selasa (22/10).

KR-Juvintarto

Pemusnahan BB Miras hasil Giat Operasi Serentak Polresta Yogya dan jajarannya dalam menciptakan Kamtibmas.

Terdiri dari miras pabrikan 972 botol, miras oplosan 1.058 botol, 4 derigen isi miras oplosan dan 21 plastik isi miras oplosan.

"Jumlah minuman keras keseluruhan 2.030 botol, 4 derigen isi miras oplosan dan 21 plastik isi miras oplosan," ungkap Kasat Resnarkoba Polresta Yogyakarta, AKP Ardiansyah Rolindo Saputra, didampingi Wakapolresta Yogyakarta AKBP Rudi Setiawan SIK MSi dan Kasi Humas Polresta Yogya AKP Sujarwo.

Disebutkan, kegiatan Operasi Miras dilaksanakan 4 Oktober 2024 sampai dengan 18 Oktober 2024. "Giat tersebut untuk menindaklanjuti hasil pertemuan audiensi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Pimpinan Wilayah Nahdatul Ulama DIY dan MUI DIY pada Bapak Kapolda DIY dan jajarannya bahwa dengan maraknya peredaran minuman keras yang cukup masif di wilayah Yogyakarta yang dapat memicu terjadinya berbagai tindak pidana seperti kejahatan jalanan, perkelahian, pemerasan dan lain lainya," ungkap Wakapolresta.

Kesemuanya dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan warga masyarakat Yogyakarta. "Apalagi saat ini kita semua sedang melaksanakan Pilkada tahun 2024. Dalam upaya menjadikan Yogyakarta yang Aman, Tertib dan Bermartabat, maka Kapolda DIY memerintahkan kepada Polres Jajaran sampai ke tingkat Polsek untuk melaksanakan Razia Minuman Keras (miras) secara serentak guna menekan angka peredaran minuman keras tersebut," jelasnya.

Hal ini untuk mengupayakan Pilkada di wilayah Yogyakarta yang aman, sesuai dengan slogan 'Pemilukada Aman Penak Golek Pangan'. "Operasi Miras dalam rangka Harkamtibmas tetap kondusif di wilayah Kota Yogyakarta," tegasnya. **(Vin)-f**

KR-Judiman

Para pelaku pengeroyokan diamankan di Polres Bantul.

Seorang Remaja Tewas Dikeroyok 11 Orang

BANTUL (KR) - Kasus kematian Rendy Surya Irawan (16) pelajar warga Pundong Bantul yang terjadi Minggu (13/10) dan mayatnya ditemukan di rumah KY warga Kretek Parangtritis Kretek Bantul, hingga kini masih dalam penanganan Satserse Polres Bantul. Ada 11 tersangka yang sudah diamankan di Polres Bantul, yang 7 tersangka status dewasa, sedangkan yang 4 tersangka masih status anak atau dibawah umur.

Sebelas tersangka tersebut masing-masing yang status dewasa OM (20) warga Pundong, BK (19) warga Gedongtengen Yogya, RZ (19) warga Gedongtengen, FN (21) warga Pundong, DD (20) warga Kretek, DP (19) warga Pundong, EA (19) warga Kretek.

Sedangkan yang 4 tersangka status dibawah umur, AO (16) warga Kretek, FQ (15) warga Purwosari Gunungkidul, DY (16) warga Kretek dan DA (15) warga Pundong Bantul.

Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Dian Purnomo SIK MH, Senin (21/10), memaparkan setelah adanya laporan tentang penemuan mayat di rumah KY,

Minggu (13/10) pukul 15.00, Tim Opsnal Jatanras Polres Bantul bersama petugas Polsek Kretek melakukan penyelidikan terkait dugaan tindak pidana pengeroyokan yang menyebabkan matinya korban.

Selanjutnya Tim mendapatkan informasi bahwa terduga pelaku pengeroyokan berada di rumah masing-masing. Maka hari itu juga petugas mendatangi rumah masing-masing pelaku. Setelah dilakukan interogasi para pelaku mengakui perbuatannya dan selanjutnya dibawa ke Polres Bantul untuk dilakukan penyidikan lebih lanjut.

Hasil interogasi awal para pelaku membenarkan dan mengiyakan jika merekalah melakukan kekerasan terhadap korban. Pengeroyokan tersebut dilakukan di empat lokasi, yang pertama dilakukan sekitar pukul 01.00 di depan RS Santa Elisabet Ganjuran, Bambanglipuro dilakukan OM dan BK. Kemudian pukul 01.30 korban dibawa ke tempat penggergajian kayu milik KY dilakukan pengeroyokan oleh 11 pelaku yakni. Para pelaku dengan peran masing masing, sehingga hampir seluruh tubuh korban terkena pukulan.

Sekira pukul 03.00 di jalan arah Watu Lumbung Kretek korban diturunkan dan dilakukan kekerasan lagi. Dan akhirnya korban dibawa ke penggergajian kayu milik ayah AO Kretek Parangtritis. **(Jdm)-f**